

**ANALISIS KEKERASAN BAJA TAHAN KARAT AISI 304
TERNITRIDASI PADAT SEBAGAI ALTERNATIF MATERIAL
SENDI TULANG PANGGUL TIRUAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar

Sarjana Teknik



Oleh:

RAIHAN RAHAJENG

NIM. I0414041

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2020



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK MESIN**

Jl Ir Sutami No. 36A Kentingen Surakarta Telp. 0271 632163 web: mesin.ft.uns.ac.id

**SURAT TUGAS PEMBIMBING DAN PENGUJI TUGAS AKHIR
PROGRAM SARJANA TEKNIK MESIN UNS**

Program Studi :**S1 Teknik Mesin**

Nomor : **0922/TA/S1/07/2019**

Nama	:RAIHAN RAHAJENG
NIM	:I0414041
Bidang	:Ilmu Bahan
Pembimbing 1	:DR. JOKO TRIYONO, ST, MT/196906251997021001
Pembimbing 2	:Dr. EKO SUROJO., ST,MT/196904112000031006

Penguji	: 1. BAMBANG KUSHARJANTA, ST,MT/ 196911161997021001 2. Dr. Ir. WIJANG WISNU RAHARJO, MT/ 196810041999031002
---------	--

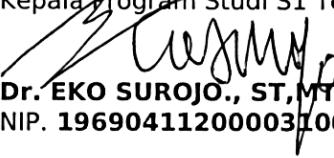
Mata Kuliah Pendukung

- 1.Teknologi Pengecoran(MS04013-15)
- 2.Teknologi dan Proses Permesinan(MS73033-15)
- 3.Perancangan dan Pengembangan Produk(MS05043-15)

Judul Tugas Akhir

**"Analisis Kekerasan Baja Tahan Karat AISI 304
Ternitridasi Padat Sebagai Alternatif Material Sendi
Tulang Panggul Tiruan"**

Surakarta, 2019-07-30 15:19:07
Kepala Program Studi S1 Teknik Mesin,


Dr. EKO SUROJO., ST,MT
 NIP. 196904112000031006

Tembusan:

1. Mahasiswa ybs.
2. Dosen Pembimbing TA ybs.
3. Koordinator TA.
4. Arsip.

**Analisis Kekerasan Baja Tahan Karat AISI 304 Ternitridasi Padat
Sebagai Alternatif Material Sendi Tulang Panggul Tiruan**

Disusun Oleh

RAIHAN RAHAJENG

NIM : 10414041

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Kepala Program Studi Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Dr. EKO SUROJO., ST,MT
NIP. 196904112000031006

Koordinator Tugas Akhir

DR. NURUL MUHAYAT, ST,MT
NIP. 197003231998021001

PERNYATAAN INTEGRITAS PENULIS

Saya selaku mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Sebelas Maret yang bertandatangan di bawah ini:

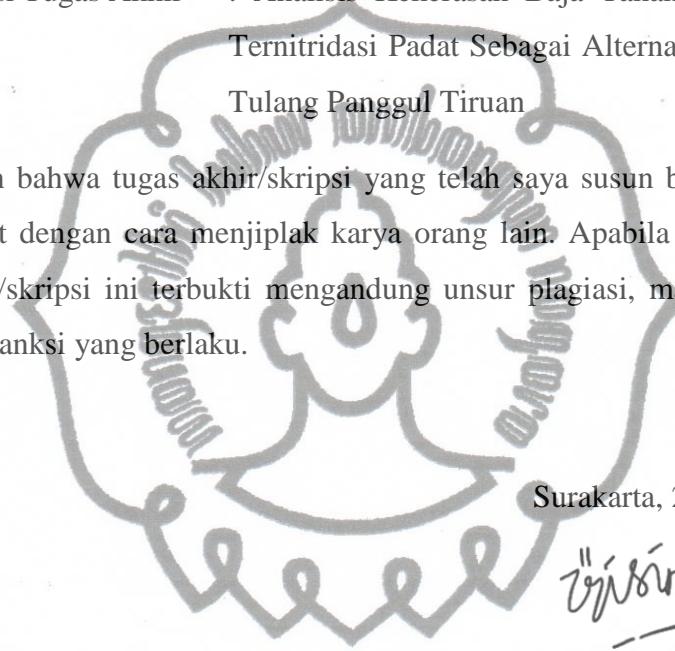
Nama : Raihan Rahajeng

NIM : I0414041

Judul Tugas Akhir : Analisis Kekerasan Baja Tahan Karat AISI 304
Ternitridasi Padat Sebagai Alternatif Material Sendi
Tulang Panggul Tiruan

menyatakan bahwa tugas akhir/skripsi yang telah saya susun bebas plagiasi dan
tidak dibuat dengan cara menjiplak karya orang lain. Apabila di kemudian hari
tugas akhir/skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiasi, maka saya bersedia
menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, 22 Oktober 2020



Raihan Rahajeng

Raihan Rahajeng

NIM. I0414041

MOTTO

“Larapun pergi menjauh, sepiku bagaikan debu

Hatipun tenang dekat-Mu, di setiap langkahku ‘kan selalu percaya

Kau bersamaku, Kau bersamaku selalu”

-“Saat Teduh”, Monita Tahalea

” Dan jangan takut, jangan layu
pada semua cobaan yang menerpamu, jangan layu
Kami selalu bersamamu
dalam derap, dalam lelap mimpi indah bersamamu”

-“Perhatikan, Rani!”, Sheila on 7

“Berjalan tak seperti rencana
adalah jalan yang sudah biasa

Dan jalan satu-satunya,

jalani sebaik kau bisa.”

-“GAS！”, Fstvlst

ANALISIS KEKERASAN BAJA TAHAN KARAT AISI 304 TERNITRIDASI PADAT SEBAGAI ALTERNATIF MATERIAL SENDI TULANG PANGGUL TIRUAN

Raihan Rahajeng

Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Alamat surel: raihanrhjg@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Implan sendi tulang panggul berbahan *metal-on-metal* rentan mengalami keausan dan korosi. Kekerasan dan ketahanan aus baja tahan karat austenitik sebagai material implan kurang bagus dalam penggunaan jangka panjang. Perlakuan termokemikal berbasis difusi cocok untuk mengeraskan permukaan baja. Metode nitridasi padat diharapkan mampu membentuk lapisan keras yang mengandung fase γ' -Fe₄N dan krom nitrida. Nitridasi padat dilakukan dengan media serbuk urea dan cangkang kerang simping dengan perbandingan 2:3. Variasi suhu yang digunakan adalah 500°, 550°, dan 600°C. Proses nitridasi berlangsung selama 3, 5, dan 7 jam. Spesimen AISI 304 berbentuk silinder pejal dimasukkan ke dalam wadah berisi media, kemudian ditutup dan dipanaskan dalam tungku. Setelahnya, spesimen diteliti kekerasan permukaan, profil kekerasan, dan komposisinya sebelum dibandingkan dengan kekerasan material implan umum dan tulang manusia. Kekerasan permukaan spesimen variasi suhu 550°C dan waktu penahanan 5 jam mampu menyamai material implan pada umumnya. Spesimen variasi suhu 600°C dan waktu 7 jam memiliki nilai kekerasan tertinggi, yaitu 1246,3 HVN dengan kandungan nitrogen sebesar 15,35 at.% dan kedalaman lapisan ternitridasi 121,64 μm . Menurut diagram fase Fe-N, fase γ' -Fe₄N sudah terbentuk, namun belum maksimal. Peningkatan suhu dan waktu nitridasi meningkatkan jumlah atom nitrogen yang berdifusi ke dalam spesimen, sehingga kekerasan permukaan dan kedalaman penetrasi nitrogen akan semakin besar.

Kata kunci: baja tahan karat austenitik, AISI 304, nitridasi padat, urea, sendi tulang panggul tiruan, suhu, waktu

**HARDNESS ANALYSIS OF PACK-NITRIDED AISI 304
STAINLESS STEEL AS AN ALTERNATIVE MATERIAL FOR
HIP JOINT PROSTHESIS**

Raihan Rahajeng

*Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering Sebelas Maret
University*

E-mail: raihanrhjg@student.uns.ac.id

ABSTRACT

Metal-on-metal hip joint implants are prone to wear and corrosion. As an implant material, the austenitic stainless steel's hardness and wear resistance isn't good enough in long-term use. Diffusion-based thermochemical treatment is suitable for hardening steel surfaces. Pack nitriding method is expected to form a hard layer containing γ' -Fe₄N and chrome nitride phases. Solid nitriding was carried out with ammonia powder and scallop shells media in a ratio of 2:3. The temperature variations used are 500°, 550° and 600°C. The nitriding process lasts for 3, 5, and 7 hours. Solid cylinders AISI 304 specimens are put into a container filled with media, then closed and heated in a furnace. After that, the specimens were examined for their hardness and composition before being compared to the hardness of common materials and human bone. The hardness of the specimen surface with 550°C temperature and 5 hours holding time is included in the general implant materials' hardness range. Specimen that undergoes 600°C and 7 hours of pack nitriding has the highest hardness value, which is 1246,3 HVN with 15,35 at.% nitrogen content and 121,64 μ m nitride layer depth. According to the Fe-N phase diagram, the γ' -Fe₄N phase has been formed, but not yet maximized. Increasing the temperature and nitriding time increases the number of nitrogen atoms that diffuse into the specimen, so that the surface hardness and depth of nitrogen penetration will be even greater.

Keyword: austenitic stainless steel, AISI 304, pack nitriding, ammonia, hip joint prosthesis, temperature, time

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa atas terselesaikannya tugas akhir berjudul "**Analisis Kekerasan Baja Tahan Karat AISI 304 Ternitridasi Padat Sebagai Alternatif Material Sendi Tulang Panggul Tiruan**". Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Joko Triyono, S.T., M.T. dan Dr. Eko Surojo, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing atas ilmu yang bermanfaat dan kemudahan yang diberikan, terlebih di masa pandemi COVID-19.
2. Bambang Kusharjanta, S.T., M.T. dan Dr. Ir. Wijang Wisnu Raharjo, M.T. selaku dosen pengaji.
3. Bapak, Ibu, dan Adik atas pengasuhan dan welas asih yang tiada berbatas.
4. Kakak tingkat, rekan, dan adik tingkat sebagai teman seperjuangan di Laboratorium Material FT UNS beserta laboran atas semangat dan bimbingan selama masa pengerjaan tugas akhir/skripsi.
5. MEXIV 2014 selaku keluarga inti, teman menjalani hari-hari selama berkuliahan di Surakarta.
6. Raihan Rahajeng, selaku penulis sendiri yang tidak memilih untuk menyerah bagaimanapun keadaannya untuk menyelesaikan skripsinya.

Penyusunan tugas akhir ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran konstruktif amat penulis harapkan bagi pembaca maupun peneliti yang hendak melanjutkan topik ini di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan industri biomaterial Indonesia.

Surakarta, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR NOTASI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Manfaat	4
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Dasar Teori	6
2.2.1 Implan Sendi Panggul (<i>Hip Joint Prosthesis</i>)	6
2.2.2 Baja Tahan Karat AISI 304	7
2.2.3 Sifat Fisik dan Mekanik Tulang	8
2.2.4 Nitridasi Padat	10
2.2.5 Uji Kekerasan <i>Microvickers</i> (HVN)	15
2.2.6 Pengamatan Struktur Mikro	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Diagram Alir	18
3.2 Tempat Penelitian	19
3.3 Alat dan Bahan	19
3.3.1 Alat	19

3.3.2	Bahan.....	19
3.4	Prosedur Penelitian	20
3.4.1	Persiapan	20
3.4.2	Variabel Penelitian	21
3.4.3	Tahap Pengujian	21
3.4.4	Tahap Analisis.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Hasil Pengamatan Struktur Mikro (SEM).....	24
4.2	Hasil Pengujian Komposisi (EDS).....	26
4.3	Hasil Pengujian Kekerasan <i>Microvickers</i>	30
4.4	Perbandingan Hasil Pengujian dengan Karakteristik Material Umum Implan dan Tulang Manusia Sehat	41
BAB V PENUTUP		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45
LAMPIRAN		51

DAFTAR GAMBAR

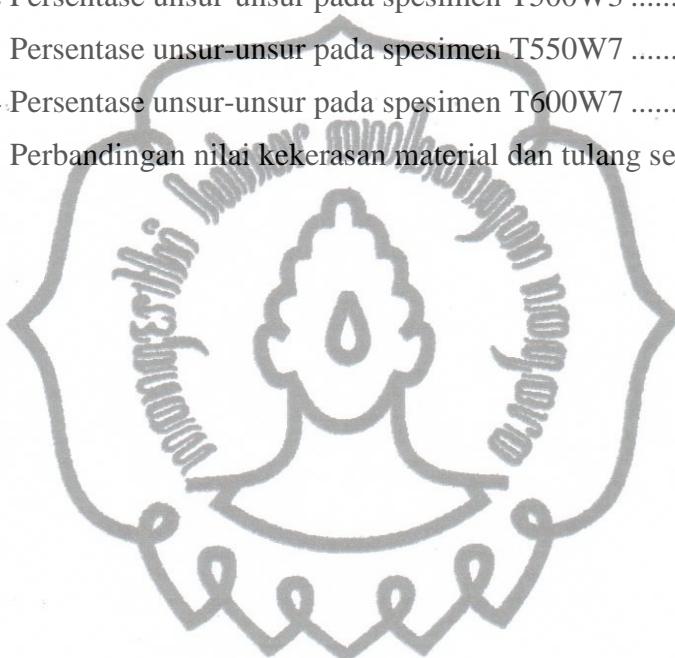
Gambar 2.1 Komponen implan sendi panggul secara terpisah (kiri), apabila sudah dirangkai menjadi satu (tengah), dan setelah dipasang pada tulang panggul [26]	7
Gambar 2.2 Penampang sisi koronal bagian atas tulang femur (kiri) dan sebaran garis-garis tekanan maupun kompresi (kanan), berdasarkan analisis secara matematis pada tulang femur kanan manusia [30]	9
Gambar 2.3 (a) Skema nitridasi padat [21] (b) Skema difusi atom-atom nitrogen monoatomik ke dalam spesimen [13].....	11
Gambar 2.4 Posisi spesimen di dalam wadah nitridasi padat [13]	12
Gambar 2.5 Profil kekerasan logam ternitridasi [40]	13
Gambar 2.6 Diagram fase Fe-N [43]	14
Gambar 2.7 Morfologi bakteri yang hidup pada spesimen baja tahan karat 304 tanpa perlakuan (A) dan 303 dengan nitridasi (B), diambil dengan SEM [45].....	14
Gambar 2.8 Prinsip pengujian kekerasan <i>Microvickers</i> [51].....	16
Gambar 2.9 Skema perbedaan mekanisme mikroskop elektron dan optik [55] ..	17
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian	18
Gambar 3.2 Dimensi awal spesimen uji keras	20
Gambar 3.3 Mesin uji kekerasan <i>Microvickers</i>	22
Gambar 3.4 Mesin SEM-EDS	22
Gambar 4.1 Hasil pengamatan SEM spesimen T500W3 (variasi temperatur 500°C, waktu penahanan 3 jam)	24
Gambar 4.2 Hasil pengamatan SEM spesimen T550W7 (variasi temperatur 550°C, waktu penahanan 7 jam)	25
Gambar 4.3 Hasil pengamatan SEM spesimen T600W7 (variasi temperatur 600°C, waktu penahanan 7 jam)	26
Gambar 4.4 Hasil EDS spesimen uji	27
Gambar 4.5 Perbesaran diagram fase pada temperatur 850-1100 K dan fraksi molar 0,01-0,18 [60]	30
Gambar 4.6 Pengaruh waktu penahanan terhadap kekerasan permukaan baja AISI 304.....	31
Gambar 4.7 Grafik pengaruh temperatur nitridasi terhadap kekerasan permukaan AISI 304	32

Gambar 4.8 Dimensi akhir spesimen untuk pengamatan SEM dan pembuatan kurva profil kekerasan	34
Gambar 4.9 Pengaruh waktu nitridasi terhadap kurva profil kekerasan.....	34
Gambar 4.10 Pengaruh suhu nitridasi terhadap kurva profil kekerasan	36
Gambar 4.11 Skema nitridasi gas dan difusi nitrogen secara interstisi [67].....	38
Gambar 4.12 Pengaruh waktu nitridasi terhadap kedalaman lapisan ternitridasi	39
Gambar 4.13 Pengaruh suhu nitridasi terhadap kedalaman lapisan ternitridasi..	40
Gambar 4.14 Perbandingan kekerasan spesimen dengan material umum implan dan tulang manusia	41



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Sifat mekanik baja tahan karat AISI 304 [29]	8
Tabel II.2 Komposisi kimiawi baja tahan karat AISI 304 [29]	8
Tabel II. 3 Sifat mekanik tulang femur (kompak) manusia usia 20-39 tahun [30]	9
Tabel III.1 Penamaan spesimen berdasarkan variasi suhu dan waktu nitridasi...	21
Tabel IV.1 Persentase unsur-unsur pada spesimen tanpa perlakuan	28
Tabel IV.2 Persentase unsur-unsur pada spesimen T500W3	28
Tabel IV.3 Persentase unsur-unsur pada spesimen T550W7	29
Tabel IV.4 Persentase unsur-unsur pada spesimen T600W7	29
Tabel IV.5 Perbandingan nilai kekerasan material dan tulang sehat [31,75–77]	41



DAFTAR RUMUS

Persamaan 2.1	16
---------------------	----



DAFTAR NOTASI

Notasi		Satuan
D	= rerata diagonal hasil indentasi	[μm^2]
P	= gaya pembebanan	[gf]



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil EDS	52
Lampiran 2 Hasil uji kekerasan <i>microvickers</i>	56
Lampiran 3 Data kurva profil kekerasan	60
Lampiran 4 Perhitungan <i>nitriding hard depth</i>	65

